

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 69 responden yang berjudul “Hubungan Pengetahuan dengan Persepsi Perawat Terhadap Pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) di Ruang ICU” dapat disimpulkan sesuai dengan tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Gambaran karakteristik dari 69 responden yang merupakan perawat di ruang ICU didapatkan hasil bahwa sebagian perawat berusia 30 – 39 tahun sebanyak 38 perawat (55,1%) dan mayoritas perawat berjenis kelamin perempuan dengan jumlah sebanyak 43 perawat (62,3%). Dapat dicermati juga bahwa sebagian besar perawat merupakan lulusan Profesi Ners yang berjumlah sebanyak 37 perawat (53,6%). Data juga menunjukkan bahwa sebagian besar perawat telah bekerja selama ≥ 5 tahun di ruang ICU dengan jumlah sebanyak 47 perawat (68,1%).
- b. Gambaran pengetahuan perawat mengenai pemanfaatan AI menunjukkan bahwa sebagian besar perawat memiliki pengetahuan baik dengan jumlah sebanyak 38 perawat (55,1%).
- c. Gambaran persepsi perawat mengenai pemanfaatan AI menunjukkan bahwa sebagian besar perawat memiliki persepsi tinggi yaitu sebanyak 36 perawat (52,2%).
- d. Berdasarkan hasil analisa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan perawat dengan persepsi perawat mengenai pemanfaatan AI dengan p-value yang dihasilkan sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dan r sebesar 0,561.

V.2 Saran

a. Bagi Perawat

Diperolehnya data mengenai hubungan pengetahuan dengan persepsi perawat terhadap pemanfaatan AI pada perawat ICU RSUD Tarakan Jakarta diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai pemanfaatan AI, meningkatkan motivasi untuk mempelajari lebih dalam tentang teknologi AI, dan memungkinkan perawat untuk mengintegrasikan AI kedalam praktik klinis harian.

b. Bagi Pendidikan dan Perkembangan Ilmu Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan pengetahuan yang lebih baik mengenai hubungan pengetahuan dengan persepsi perawat terhadap pemanfaatan AI dan menjadi masukan agar memperbarui kurikulum pembelajaran dengan informasi terbaru mengenai teknologi AI di bidang keperawatan.

c. Bagi Manajemen Keperawatan Rumah Sakit

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi mengenai pengetahuan dan persepsi perawat terhadap pemanfaatan AI. Manajemen rumah sakit dapat memberikan pelatihan mengenai AI kepada semua perawat. Rumah sakit juga dapat mulai mempertimbangkan penggunaan AI dalam praktik klinis harian tenaga kesehatan dan dapat membantu dalam pengembangan sistem penggunaan AI di bidang kesehatan untuk meningkatkan kualitas pelayanan.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

- 1) Dapat mengembangkan kuesioner mengenai pengetahuan perawat terhadap aplikasi AI di ruang ICU, yaitu menambahkan komponen terkait:
 - a) Memprediksi risiko readmisi dan mortalitas,
 - b) Memprediksi kondisi kritis, seperti: cedera ginjal akut, gejala delirium, risiko sepsis, dan lainnya,
 - c) Memprediksi tumor dan kanker,
 - d) Penggunaan AI dalam mengolah dan menganalisis data klinis,
 - e) Rekomendasi tindakan terapeutik, seperti: pemberian obat-obatan, pemberian cairan, dan lainnya.

- 2) Dapat menambah variabel lain, seperti sikap, implementasi, *self-efficacy* yang dihubungkan dengan pengetahuan dan persepsi perawat terhadap aplikasi AI.
- 3) Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian di rumah sakit yang sudah menerapkan teknologi AI dalam praktik klinis harian, seperti Rumah Sakit Kanker Dharmais, Rumah Sakit Universitas Indonesia, Rumah Sakit Pusat Otak Nasional (RSPON), dan Rumah Sakit Dr. M. Djamil Padang.
- 4) Peneliti selanjutnya dapat menggunakan desain penelitian deskriptif untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perawat dalam penerapan AI.